

HUBUNGAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* BOLA FUTSAL PADA ATLET O2SN KECAMATAN SUMEDANG UTARA

Yusup Rochmat Gunawan, Ayi Suherman, Encep Sudirjo

yrg.uput@gmail.com
ayisuherman1960@gmail.com

Program Studi PGSD Penjas UPI Kampus Sumedang
Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

Abstrak

Penelitian yang dilakukan dari pengamatan penulis terhadap kemampuan menggiring bola oleh atlet futsal yang berlaga dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Kemampuan kondisi fisik atlet secara fungsional tentunya memiliki persamaan dan perbedaan seperti kecepatan dan kelincahan. Kemampuan menggiring bola pada setiap atlet sangat bervariasi ada persamaan dan perbedaannya. Persamaan dan perbedaan tersebut terlihat dari penguasaan teknik menggiring bola, baik dari kecepatan saat menggiring bola maupun dari kelincahan saat menggiring bola. Hasil dari pengamatan tersebut timbul permasalahan yaitu apakah menggiring bola dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan? Penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling bola futsal? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling. Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif dengan studi korelasional. Populasi yang digunakan adalah seluruh atlet futsal kecamatan sumedang utara dan sampel yang ambil sebanyak 30 orang atlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran kecepatan (tes lari 40 meter), pengukuran kelincahan (illinois agiliti run), dan tes dribbling. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan secara manual dan dengan bantuan software SPSS v.16 for Windows, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.818 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kecepatan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap kemampuan dribbling bola futsal dan memiliki kontribusi sebesar 67.0%. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.894 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kelincahan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap kemampuan dribbling bola futsal dan memiliki kontribusi 79.9%. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.923 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kecepatan dan kelincahan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap kemampuan dribbling bola futsal dan memiliki kontribusi sebesar 85.4%.

Kata Kunci: Kecepatan, Kelincahan, Dribbling, Futsal

PENDAHULUAN

Futsal merupakan cabang olahraga yang sudah lama ada namun masyarakat Indonesia baru mengenal futsal pada tahun 2000 sampai sekarang. Kini futsal

menjadi olahraga yang disenangi oleh setiap lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, dewasa, pria dan wanita. Olahraga futsal bisa dijadikan suatu kegiatan yang dapat mengisi waktu

luang untuk menghilangkan kejenuhan-kejenuhan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, tetapi tidak sedikit masyarakat menjadikan olahraga futsal sebagai olahraga yang professional, hal ini ditandai dengan banyaknya even-even yang diadakan oleh lembaga-lembaga tertentu seperti instansi pemerintahan, lembaga pendidikan, jenjang nasional dan internasional. Menurut Lhaksana (2011, hlm. 5) mengemukakan bahwa "Futsal (*futbolsala* dalam bahasa spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan". Olahraga futsal diadopsi dari olahraga sepakbola, walaupun memiliki kesamaan dalam permainan, namun dari segi peraturan, alat, dan lapangan yang digunakan memiliki perbedaan. Olahraga futsal memainkan lima orang pemain dari setiap tim, berbeda dengan sepak bola konvensional yang memainkan sebelas orang pemain di lapangan.

Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu teknik dan kondisi fisik. Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, juga sirkulasi

permainan tanpa bola atau *timing* yang tepat. Hal ini diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal salah satunya yaitu teknik dasar menggiring bola. Hal tersebut sejalan dengan yang di kemukakan Lhaksana (2011, hlm. 15) bahwa

Futsal sebenarnya merupakan olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Begitu pula dalam hal kondisi fisik, permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama.

Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan. Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan *shooting*. Teknik dasar *dribbling* yang baik sangat

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penguasaan bola yang baik, keseimbangan tubuh ketika mempertahankan bola, serta kondisi fisik yang baik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan ketika melakukan pergerakan dalam berakselerasi. Penguasaan teknik dan kondisi fisik ketika melakukan *dribbling* memiliki peran penting untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan futsal. Dibanding penguasaan teknik peneliti lebih tertarik pada kondisi fisik secara fungsional. Harsono (2001, hlm. 4) mengemukakan bahwa

Kondisi fisik memberikan peranan penting pada seorang atlet dalam menguasai teknik-teknik yang dilatih karena teknik-teknik yang dilatih memerlukan sebuah pengulangan atau intensitas yang tinggi, sehingga kondisi fisik atlet mempengaruhi mekanisme latihan serta memberikan kesiapan dalam pertandingan.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa kondisi fisik yang baik dapat menunjang seorang atlet dalam menguasai teknik-teknik dari suatu cabang olahraga. Karena teknik salah satu hal yang harus dikuasai seorang atlet maka dibutuhkan latihan yang berulang-ulang untuk dapat menguasainya, dengan demikian kondisi

fisik yang baik akan menunjang latihan dalam pemantapan teknik.

Suatu pencapaian prestasi seorang atlet futsal sangat dipengaruhi faktor atau unsur-unsur yang menunjang diantaranya yaitu teknik *dribbling* yang baik, dengan demikian penguasaan teknik tersebut harus melalui proses latihan yang memerlukan pengulangan dan dilakukan dengan kesungguhan. Olahraga futsal khususnya dalam teknik *dribbling* mengharuskan atlet memiliki kondisi fisik yang baik. Kemampuan fisik yang berperan dalam melakukan *dribbling* pada olahraga futsal diantaranya kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan.

Kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan, tidak dapat dipungkiri bahwa kecepatan sangat berpengaruh pada saat melakukan *dribbling* karena teknik ini dibutuhkan sebagai cara untuk bergerak ketika melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan operan atau tembakan, hal ini sejalan dengan pendapat Mielke (2007, hlm. 1) bahwa "Pemain harus mampu menguasai bola pada saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan".

Selanjutnya menurut Mulyono (2014, hlm. 55) mengemukakan bahwa “seorang pemain futsal teknik kecepatan yang mempuni, baik saat mengontrol bola, menggiring bola, melakukan *shooting*, maupun mengumpan bola pada temannya”.

Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan kondisi fisik yang memengaruhi seorang pemain ketika melakukan teknik *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian mana saja untuk melakukan sebuah akselerasi serta memberikan suatu kontribusi kepada tim pada sebuah pertandingan.

Kondisi fisik secara fungsional yaitu kelincahan, hal ini juga berpengaruh terhadap kemampuan *dribbling* seorang atlet karena dibutuhkan koordinasi antara keseimbangan dan kecepatan ketika mengubah arah bola untuk melewati lawan dan mempertahankan laju bola ketika pemain berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut, menurut Mielke (2007, hlm. 4) bahwa “keterampilan ini digunakan ketika seorang pemain mencoba mengubah arah atau bersiap untuk mengoper bola ke teman satu timnya”. Selanjutnya

menurut Lhaksana dan Pardosi (2008, hlm. 58) mengemukakan bahwa “futsal merupakan permainan cepat dengan waktu relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit. Oleh karena itu, kegesitan dan kelincahan mutlak dibutuhkan pemain. Setiap pemain wajib berlari, menggiring, mengoper, dan berusaha memasukan bola ke gawang lawan”. Peneliti memilih kondisi fisik secara fungsional dalam hal yang berhubungan dengan kondisi saat menggiring bola. Yang dimaksud dari kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan.

Ketertarikan tersebut dilatar belakangi dari pengamatan penulis terhadap kemampuan menggiring bola oleh atlet futsal yang berlaga dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), latihan club futsal, dan saat peneliti mengamati sebuah pembelajaran mengenai permainan bola besar khususnya futsal dan sepak bola. Kemampuan kondisi fisik atlet secara fungsional tentunya memiliki persamaan dan perbedaan seperti kecepatan dan kelincahan. Kemampuan menggiring bola pada setiap atlet sangat bervariasi ada persamaan dan perbedaannya. Persamaan dan perbedaan tersebut

terlihat dari penguasaan teknik menggiring bola, baik dari kecepatan saat menggiring bola maupun dari kelincahan saat menggiring bola. Dalam hal ini terdapat beberapa pemain yang memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik tetapi unsur kecepatan dan kelincahannya kurang, juga terdapat pemain yang memiliki kemampuan menggiring bola dengan ditunjang oleh unsur kecepatan dan kelincahan. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor penunjang yang dapat mempengaruhinya.

Hasil dari pengamatan tersebut timbul permasalahan yaitu apakah menggiring bola dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan? Dari pertanyaan tersebut peneliti menjadikan itu sebagai penelitian yang akan dilakukan pada atlet sepak bola O2SN Kecamatan Sumedang Utara yang telah melakukan seleksi dari semua siswa Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan yang harus dimiliki oleh sampel. Dari berbagai karakteristik kemampuan pemain yang terpilih akan terus dibimbing dalam latihan mengenai

teknik, taktik, kondisi fisik dan kerjasama antar pemain menjadi lebih baik. Hal itu akan menjadikan sebuah tim yang mampu menuai target tertinggi dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan merealisasikannya ke dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* futsal Pada Atlet O2SN kecamatan Sumedang Utara”.

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut:

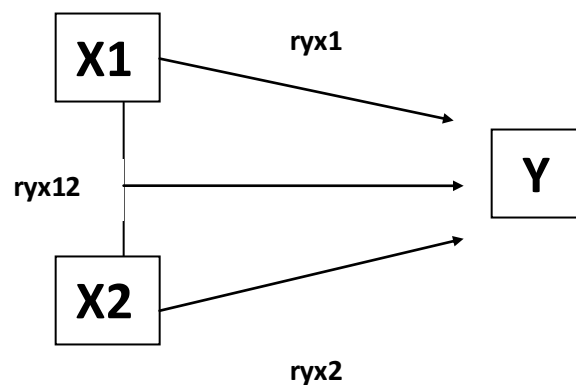
1. Bagaimana hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola futsal (*dribbling*) ?
2. Bagaimana hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola futsal (*dribbling*) ?
3. Bagaimana hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola futsal (*dribbling*) ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik studi korelasi multivariat, mengingat dalam penelitian ini dihadapkan dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Teknik studi multivarian yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan mengukur dan mencatat hasil dari pengukuran yang terdiri dari kecepatan, Kelincahan dan kemampuan *dribbling* dalam futsal. Menurut Rakhmat (2009, hlm. 27) mengemukakan bahwa

Hubungan yang dicari itu disebut Korelasi. Metode Korelasi bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan faktor lain. Kalau dua variabel saja kita hubungkan, Korelasinya disebut Korelasi sederhana (*simple correlation*). Lebih dari dua, kita menggunakan Korelasi ganda (*multiple correlation*).

Dalam penelitian ini penulis membuat desain dan langkah-langkah penelitian mengenai tiga variabel yang terdiri dari, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecepatan dan kelincahan. Variabel terikatnya yaitu kemampuan *Dribbling* bola futsal. Desain yang di gunakan:



Gambar 3.4
Desain Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan futsal dan di *jogging track*, adapun kedua tempat tersebut berada di GOR Muhammadiyah dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pemilihan

lokasi ini didasari oleh penelitian yang akan dilakukan, juga diharapkan sebagai pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan atlet sebagai sumber penelitian.

Subjek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga puluh (30) atlet sepakbola mini/futsal O2SN Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan acuan menurut Sugiyono (2011, hlm. 126) yang menyebutkan bahwa “misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan” Sehingga teknik yang digunakan yaitu teknik sampling *purposive*. Adapun pengertian dari sampel *purposive* menurut Sugiyono (2011, hlm. 126) “sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Berdasarkan pertimbangan tersebut sampel penelitian yang diambil adalah atlet sepakbola mini/futsal O2SN Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengukuran kecepatan, kelincahan dan menggiring bola yaitu tes lari cepat 40 meter dan *millionis agility run*, tes antropometrik yang digunakan yaitu tes hasil menggiring bola (*dribbling*).

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, data disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan secara manual serta menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS 16.0 For Window*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Kecepatan (X1) terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal (Y)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara. Dengan uji hipotesis yang dilakukan pada daftar tabel distribusi t dengan $dk = 28$ dan taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.048. Maka dalam hal ini H_0 ditolak ($t_{hitung} \geq t_{tabel} = 7.527 > 2.048$), yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal. Adapun perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.16 for Windows*. Kriteria hipotesis

dengan taraf signifikasi (α) 0,05 dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1.
Hasil Analisis Hubungan Antara Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.446	1	54.446	56.793	.000 ^a
	Residual	26.843	28	.959		
	Total	81.290	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai (Sig.) adalah 0.000. karena nilai (Sig.) lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dengan demikian H_0 ditolak sehingga hipotesis H_1 diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal. Besarnya hubungan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.670 atau 67.0%.

Hubungan Kelincahan (X2) terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal (Y)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara. Dengan uji hipotesis yang dilakukan pada daftar tabel distribusi t dengan dk = 28 dan taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.048. Maka dalam hal ini H_0 ditolak ($t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} = 10.558 > 2.048$), yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal. Adapun perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.16 for Windows*. Kriteria hipotesis dengan taraf signifikasi (α) 0,05 dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2.
Hasil Analisis Hubungan Antara Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	b64.928	1	64.928	111.110	.000 ^a
	Residual	16.362	28	.584		
	Total	81.290	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa nilai (Sig.) adalah 0.000. karena nilai (Sig.) lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05), maka dengan demikian H_0 ditolak sehingga hipotesis H_1 diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal. Besarnya hubungan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.799 atau 79.9%.

Hubungan Kecepatan dan Kelincahan (X1X2) terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal (Y)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan

dribbling bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan cara manual dilakukan dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut. Dengan diketahui bahwa: n = 30, k = 2, dan R = 0.923

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.923^2/2}{(1-0.923^2)/30-2-1} = \frac{0.851/2}{(1-0.851)/27} = \frac{0.4259}{0.149/27} = \frac{0.4259}{0.0055} = 77.43$$

F_{tabel} yang diperoleh dengan taraf nyata (α) = 0,05 adalah 3.35. Maka dalam hal ini H_0 ditolak ($F_{hitung} \geq F_{tabel} = 77.43 > 3.35$), yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan

dribbling bola futsal. Adapun perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.16 for Windows*.

Kriteria hipotesis dengan taraf signifikansi (α) 0,05 dapat dilihat pada Tabel 3. berikut.

Tabel 3.
Hasil Analisis Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Futsal

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.447	2	34.724	79.167	.000 ^a
	Residual	11.843	27	.439		
	Total	81.290	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, diketahui bahwa nilai (Sig.) adalah 0.000. karena nilai (Sig.) lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dengan demikian H_0 ditolak sehingga hipotesis H_1 diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal. Besarnya hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.854 atau 85.4%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan

permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Adapun simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Adapun besaran korelasi antara kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal adalah 0.818 dan memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 67.0%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Adapun besaran korelasi antara kelincahan terhadap

kemampuan *dribbling* bola futsal adalah 0.894 dan memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 79.9%.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Adapun besaran korelasi antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal adalah 0.923 dan memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 85.4%.

REFERENSI

- Harsono. (2001). *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: Tidak Diterbitkan
- Lhaksana, justinus (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Lhaksana, Justinus. Pardosi, Ishak H. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Mielke, Danny (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya
- Mulyono, Muhammad A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara
- Rakhmat, J. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh*

Analisis Statistik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Yusup Rochmat Gunawan, Ayi Suherman, Encep Sudirjo